

# **ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, CR, DER, ROA, DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages  
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ULFAH DWIRAHMA TONO PUTRI  
NIM. 12010110141186**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

NamaPenyusun :Ulfah Dwirahma Tono Putri  
Nomor Induk Mahasiswa :12010110141186  
Fakultas / Jurusan :Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi :**Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, CR, DER, ROA, dan TATO Terhadap Harga Saham ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. M. Kholiq Mahfud, MSi

Semarang, 26 Agustus 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. M. Kholiq Mahfud, MSi)

NIP. 19570811 1985 03 1003

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Ulfah Dwirahma Tono Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 12010110141186

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis

JudulSkripsi : **Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, CR, DER, ROA, dan TATO Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 September 2016**

Tim Penguji :

1. Drs. H. M. Kholiq Mahfud, M.Si (.....)
2. Dr. H. M. Chabachib, M.Si, Akt (.....)
3. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, MM (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ulfah Dwirahma Tono Putri menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, CR, DER, ROA, DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat/symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

(UlfahDwirahmaTonoPutri)

NIM: 120101101411186

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“UTAMAKAN SALAT WAJIB, SALAT DHUHA,  
SALAT TAHAJUD DAN DOA. INSYAALLAH  
APAPUN YANG KAMU INGINKAN AKAN  
TERCAPAI. SEMAKIN DEKAT DENGAN ALLAH  
SWT SEMAKIN DIDEKATKAN KEINGINANMU”**

**KATA IBU**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua  
orang tua saya tercinta Bapak Dwi Haryantono  
dan Ibu saya Ma,rifah**

## **ABSTRACT**

*Investment activities in Indonesia are growing, especially investments in the Indonesian stock Exchange. Before making investments, investors seek information and analyses to determine the position of the market. Stock prices are the basis of the investors decision to invest, because the stock price reflects the value of the company. Through this research the researcher aims to examine the stock prices of the Food and Beverages sectors of all Go Public manufacturing companies, which is influenced by trading volume, CR, DER, ROA, and TATO, in the Indonesian stock exchange throughout 2011-2014.*

*The population in this study were all food and beverages sectors of all Go Public Manufacturing companies registered in the Indonesia stock exchange throughout 2011-2014. By using the purposive sampling method, 14 companies were obtained as samples. The analysis technique used is the multiple linear regression analysis.*

*The result shows that trading volume, CR, DER, ROA, and TATO simultaneously affect the stock prices. Partially, CR, DER, dan ROA have significant effects on stock prices, while Trading volume and TATO has no significant effect on stock prices. Furthermore, nearly all of the independent variables in the form of trading volume, CR, DER, and ROA has a positive influence on stock prices, however, variables of tato have negative effects on stock prices.*

*Keywords: Trading Volume, CR, DER, ROA, and TATO*

## ABSTRAK

Kegiatan investasi di Indonesia semakin berkembang terutama investasi di Bursa Efek Indonesia. Para investor melakukan pencarian informasi dan analisis sebelum melakukan investasi untuk mengetahui posisi pasar. Harga saham menjadi dasar bagi investor untuk berinvestasi, karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Melalui penelitian ini, yang bertujuan untuk menguji harga saham yang dipengaruhi oleh Volume Perdagangan, CR, DER, ROA, DAN TATO pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.

Populasi di dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan. Teknik yang dipakai dalam analisis ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Volume Perdagangan, CR, DER, ROA, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial CR, DER, dan TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Volume perdagangan dan TATO memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Serta hamper semua variable independen yaitu Volume Perdagangan, CR, DER, dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham kecuali variabel TATO berpengaruh negative terhadap harga saham.

Kata Kunci : Harga Saham, Volume Perdagangan, CR, DER, ROA, dan TATO

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya beserta hidayahNya agar penulis terus berdoa, berusaha, dan bersabar sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini berjudul **“ANALISIS PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, CR, DER, ROA, DAN TATO (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)”**

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen, Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bantuan, bimbingan, saran serta dukungan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, kekuatan, dan karuniaNya.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Dwi Haryantono dan ibu Ma'rifah yang senantiasa selalu mendoakan, menasehati dan member semangat serta dukungannya setiap hari untuk kesuksesan penulis baik sukses di dunia maupun akhirat. Tak lupa juga kakak terbaik Mas Army Putra Satria, Mbak Farika Tono Putri dan adik saya yang soleh bernama Rizal Tri Anggoro Tono Putra.
3. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

4. Bapak Drs. H. M. Kholiq Mahfud, M.Si, selaku pembimbing yang sangat sabar membimbing penulis menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, ME, selaku dosen wali sebagai tempat curhat di kala kebingungan masalah perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi penulis.
7. Segenap staf, karyawan dan seluruh anggota keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
8. Sahabat Angkatan Nayantaka di BUIH yaitu Devi, Wewe, Gembul, Arman, Riris, Kintir Kalian Luar Biasa!
9. Keluarga Besar Teater BUIH terutama Mas ADS Menyapa, Mas Said, Mas Rizki, Mas Demon, Mbah Surip, Mbak Dita, Mbak Ayu, Mbak Iin, Dedek Hesty, Yudha, Dogi, Dita, Huny, Dhani Seksi, Kiting, Try, Item, Keling Rosa, Sita, Dika, Santi, Irmaya, Ngowoh, Klowor serta keluarga besar Fepala Jaya.
10. Sahabat SD, SMP, dan SMA Unyil, Mbak Yuz, Yustia, Ganang, Abim, Antok, Novan, Comot, Tiar, Umi, Endah, Icha, Nurul, Dodik, Agung.
11. Semua teman Angkatan Manajemen Reguler II angkatan 2010 di Fakultas Ekonomika, dan Bisnis Universitas Diponegoro.
12. Sahabatku di perkuliahan yaitu Rosi, Desi, Anik, Tiwi, Lilis, Zahra, Anik, dan Lilis yang sudah menemani dan memberi pengalaman lewat usaha laundry.

13. Teman-teman KKN Desa Banteng di Batang yaitu Adi, Rahman, Mei, Klorin, Ririn, Bondan, Fery, dan Yanti.

14. Teman-teman Kos yang Ciwis yaitu Mbak Lia, Eli, Risti, dan Dedek hesti.

15. Mas Faudzan Damar Pamungkas, Mamak'e dan keluarga, Mas Muh. Habib Syaifullah , Mas Ilham Indra, dan Mas Fariz atas dukungan serta doanya

16. Teman-Teman Forum Teater Kampus Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Semarang, 26 Agustus 2016

Ulfah Dwirahma Tono Putri

12010110141186

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                                | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....                  | ii      |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....                    | iii     |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....              | iv      |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                        | v       |
| <i>ABSTRACT</i> .....                              | vi      |
| ABSTRAK .....                                      | vii     |
| KATA PENGANTAR .....                               | viii    |
| DAFTAR TABEL .....                                 | xv      |
| DAFTAR GAMBAR.....                                 | xvi     |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                              | xiv     |
| BAB I PENDAHULUAN .....                            | 1       |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                   | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                          | 11      |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....           | 12      |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian.....                       | 12      |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian.....                     | 13      |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....                    | 14      |
| BAB II TELAAH PUSTAKA .....                        | 16      |
| 2.1 Landasan Teori.....                            | 16      |
| 2.1.1 <i>Signaling Theory</i> (Teori Sinyal) ..... | 16      |
| 2.1.2 Pengertian Pasar Modal .....                 | 17      |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.1.4 Saham.....  | 18        |
| 2.1.5 Harga Saham.....  | 21        |
| 2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....             | 22        |
| 2.2.1 Volume Perdagangan .....                                    | 22        |
| 2.2.2 <i>Current Ratio</i> (CR).....                              | 24        |
| 2.2.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....                      | 24        |
| 2.2.4 <i>Return On Assets</i> (ROA).....                          | 25        |
| 2.2.5 <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....                    | 26        |
| 2.3 Penelitian Terdahulu.....                                     | 26        |
| 2.4. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen..... | 35        |
| 2.4.1 Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham....        | 35        |
| 2.4.2 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham.....                       | 36        |
| 2.4.1 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham.....                      | 36        |
| 2.4.2 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham.....                      | 38        |
| 2.4.1 Pengaruh TATO Terhadap Harga Saham.....                     | 38        |
| 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....                              | 39        |
| 2.6 Hipotesis Penelitian.....                                     | 41        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                             | <b>42</b> |
| 3.1 Variabel Penelitiandan Definisi Operasional.....              | 42        |
| 3.1.1 Variabel Dependen ( <i>Dependent Variable</i> ) .....       | 42        |
| 3.1.1 Variabel Independen ( <i>Independent Variable</i> ) .....   | 42        |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data.....                                    | 45        |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....                          | 45        |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....                                  | 47        |
| 3.5 Metode Analisis .....  | 48        |
| 3.5.1 Statistik Deskriptif.....                                    | 48        |
| 3.5.2 Analisis Regresi Berganda.....                               | 49        |
| 3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....                                       | 50        |
| 3.5.3.1 Uji Normalitas.....  | 50        |
| 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas.....                                 | 50        |
| 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....                               | 51        |
| 3.5.3.1 Uji Autokorelasi.....                                      | 52        |
| 3.5.4 Uji Statistik F .....  | 53        |
| 3.5.5 Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....                         | 54        |
| 3.5.6 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik T) ..... | 55        |
| <b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                            | <b>56</b> |
| 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....                                | 56        |
| 4.2 Analisis Data.....   | 56        |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif.....                                    | 56        |
| 4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik.....                                 | 61        |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas.....  | 62        |
| 4.2.2.1 Uji Multikolinieritas .....                                | 64        |
| 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....                               | 66        |
| 4.2.2.4 Uji Autokorelasi .....                                     | 67        |
| 4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....                 | 68        |
| 4.2.3.1 Uji Statistik F.....                                       | 68        |

|  |    |
|--|----|
| 4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....             | 69 |
| 4.2.2.4 Uji Statistik T .....                                | 70 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....                      | 75 |
| 4.3.1 Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Harga Saham ..... | 75 |
| 4.3.2 Pengaruh CR terhadap Harga Saham .....                 | 77 |
| 4.3.3 Pengaruh DER terhadap Harga Saham .....                | 78 |
| 4.3.4 Pengaruh ROA terhadap Harga Saham .....                | 79 |
| 4.3.5 Pengaruh TATO terhadap Harga Saham .....               | 81 |
| BAB V PENUTUP.....   | 83 |
| 5.1 Kesimpulan.....  | 83 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian.....                             | 84 |
| 5.3 Saran.....   | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA   |    |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN  |    |

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 1.1 Data Rata-Rata Variabel Penelitian.....                      | 3              |
| Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Peneliti Sebelumnya .....                | 10             |
| Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu.....                          | 31             |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....                           | 44             |
| Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel sesuai Kriteria..... | 47             |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....                               | 57             |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas dengan Metode Kolgomorov-Smirnov .....        | 64             |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....                             | 65             |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Durbin-Watson .....                                | 67             |
| Tabel 4.5 Nilai Durbin-Watson .....                                    | 68             |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F .....                                  | 69             |
| Tabel 4.7 Hasil Uji $R^2$ .....  | 70             |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik T .....                                  | 71             |

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....                                 | 40             |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas Secara Histogram .....                             | 62             |
| Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Metode <i>Normal Probability Plot</i> ..... | 63             |
| Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas dengan Grafik <i>Scatter Plot</i> .....    | 66             |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kegiatan investasi di pasar modal saat ini semakin maju. Para investor yang berinvestasi saham di pasar modal pun jumlahnya semakin banyak, karena dipercaya dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu berupa deviden dan *capital gain*.

Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS sedangkan *capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Keuntungan yang di dapat sangat erat kaitannya dengan informasi yang di dapat dari investor. Setiap investor yang ingin bertransaksi di pasar modal akan mencari informasi yang relevan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui posisi pasar modal saat ini. Informasi sangatlah penting bagi investor, karena berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang akurat bagi investor. Informasi mengenai harga saham menjadi dasar bagi investor, karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Apabila harga saham tinggi maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya, begitu pula sebaliknya apabila harga saham rendah maka semakin rendah nilai perusahaannya.

Dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham mengalami fluktuasi. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Permintaan dan penawaran atas saham membuat harga saham bisa bergerak menjadi dua arah yaitu arah posisi *bullish* dimana mengalami peningkatan atau sebaliknya arah posisi *bearish* dimana mengalami penurunan. Di pasar modal Indonesia, pergerakan harga saham tersebut dicatat menjadi IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dimana merupakan indeks yang merangkum perkembangan harga-harga saham di BEI (Bursa Efek Indonesia). Sedangkan menurut Sunariyah (2000) indeks harga saham tersebut merupakan catatan terhadap perubahan-perubahan maupun pergerakan harga saham sejak mulai pertama kali beredar sampai pada suatu saat tertentu.

Ada dua analisis yang digunakan para investor jika akan melakukan transaksi di pasar modal yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu maupun pasar secara keseluruhan. Pendekatan analisis ini menggunakan data pasar yang di publikasikan seperti harga saham, volume perdagangan saham, indeks harga saham gabungan dan individu, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Pendekatan analisis fundamental didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik yang diestimasikan oleh investor (Ang, 1997). Analisis yang dilakukan bertujuan untuk memberikan

penilaian harga saham pada suatu perusahaan. Penilaian harga saham dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berupa Volume Perdagangan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Adapun besarnya rata-rata Harga Saham, Volume Perdagangan, CR, DER, ROA, dan TATO pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Rata-Rata Harga Saham, Volume Perdagangan, CR, DER, ROA, dan TATO pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014**

| No | Variabel                            | Tahun       |             |             |             |
|----|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|    |                                     | 2011        | 2012        | 2013        | 2014        |
| 1. | Harga Saham (Rupiah)                | 10.365      | 21.903      | 32.324      | 33.125      |
| 2. | Volume Perdagangan (Lembar)         | 649.860.000 | 700.103.571 | 684.967.857 | 477.830.714 |
| 3. | <i>Current Ratio</i> (Rasio)        | 2,12        | 1,99        | 1,88        | 1,92        |
| 4. | <i>Debt to Equity Ratio</i> (Rasio) | 0,99        | 0,87        | 0,96        | 0,88        |
| 5. | <i>Return on Assets</i> (%)         | 11,95       | 12,84       | 14,05       | 14,13       |
| 6. | <i>Total Asset Turnover</i> (Rasio) | 1,232       | 1,278       | 1,325       | 1,362       |

Sumber : Data BEI yang diolah

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa harga saham dari tahun 2011-2014 tiap tahunnya menunjukkan rata-rata harga saham berfluktuasi. Pada awal tahun 2011 harga saham Rp 10.365,00 dan meningkat pada tahun 2012 sebesar Rp 21.903,00 kemudian pada tahun 2013 peningkatan mencapai harga sebesar Rp 32.324,00 dan

pada tahun 2014 harga saham naik menjadi Rp 33.125,00 sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham tahun 2011-2014 selalu mengalami kenaikan tiap tahunnya. Dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata harga saham tertinggi ditunjukkan pada tahun 2014 sebesar Rp 33.125,00.

Volume Perdagangan merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Suad Husnan, 2004). Rasio volume perdagangan yang tinggi mencerminkan saham perusahaan aktif diperdagangkan di pasar modal, ini berarti akan menguatkan harga saham suatu perusahaan. Volume Perdagangan menunjukkan nilai rata-rata pada tahun 2011 sebanyak 649.860.000 lembar saham dan pada tahun 2012 volume perdagangan menjadi 700.103.571 lembar saham, ini berarti dari tahun 2011-2012 volume perdagangan mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2013 volume perdagangan menjadi 684.967.857 lembar saham dan tahun 2014 volume perdagangan sejumlah 477.830.714 lembar saham. Ini menunjukkan bahwa dari tahun 2012-2014 volume perdagangan mengalami penurunan dua tahun berturut-turut dan pada tahun 2014 volume perdagangan mengalami penurunan drastis.

Apabila dilihat dari tabel 1.1 di atas, nilai rata-rata harga saham dan volume perdagangan menunjukkan tidak konsisten. Karena nilai rata-rata harga saham pada tahun 2012-2014 mengalami kenaikan dua tahun berturut-turut, namun pada volume perdagangan justru kebalikannya. Jumlah volume perdagangan pada tahun 2012-2014 malah mengalami penurunan dua tahun

berturut-turut. Hal ini menjadi *fenomena gap* dimana volume perdagangan yang menurun malah berdampak pada penguatan harga saham.

*Current Ratio* (CR) merupakan Rasio lancar dimana menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap utang lancar (utang-utang lancar jangka pendek) menurut Weston dan Copeland (2005). Berarti semakin nilai *Current Ratio* (CR) meningkat, maka perusahaan akan bisa membayar utang dengan begitu akan meningkatkan harga saham. Berdasarkan pada tabel 1.1 rata-rata nilai *Current Ratio* (CR) pada tahun 2011 sebesar 2,12, lalu pada tahun 2012 rata-rata nilai *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan menjadi 1,99. Akan tetapi pada tahun 2013 rata-rata nilai *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan menjadi 1,88. Kemudian pada tahun 2014 mengalami kenaikan lagi sebesar 1,92.

Pada tabel 1.1 harga saham dan *Current Ratio* (CR) menunjukkan tidak konsisten. Karena rata-rata nilai harga saham dari tahun 2011-2014 mengalami peningkatan terus-menerus sedangkan pada nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) pada tahun 2011-2013 justru malah mengalami penurunan. Hal ini menjadi *fenomena gap*, karena penurunan nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) pada tahun 2011-2013 diikuti kenaikan harga saham tiap tahunnya.

*Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimiliki menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin (2006). Apabila jumlah nilai DER tinggi, berarti utang akan semakin besar dibandingkan dengan ekuitas, sehingga menyebabkan beban perusahaan semakin meningkat dan perusahaan akan sangat bergantung pada modal

perusahaan yang diperoleh dari pihak luar. Sehingga harga saham cenderung menurun karena laba yang diperoleh digunakan untuk membayar utang. Berdasarkan tabel 1.1 nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2011 sebesar 0,99. Pada tahun 2012 nilai rata-rata DER sebesar 0,87. Hal ini berarti nilai rata-rata DER pada tahun 2011-2012 mengalami penurunan. Namun pada tahun 2013 nilai rata-rata DER menjadi 0,96, ini berarti pada tahun 2012-2013 nilai rata-rata DER mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2014 nilai rata-rata DER mengalami penurunan lagi menjadi 0,88.

Apabila dilihat dari tabel 1.1 di atas, nilai rata-rata harga saham dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tidak konsisten. Karena nilai rata-rata harga saham dari tahun ke tahun terus meningkat akan tetapi nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) malah justru ikut meningkat juga pada tahun 2012-2013. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena peningkatan nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2012-2013 diikuti juga dengan peningkatan rata-rata harga saham tiap tahunnya.

*Return On Asset* menjadi salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimilikinya (Ang,1997). Dari pengertian di atas berarti bahwa ROA ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang dilakukan, sehingga semakin tinggi jumlah ROA semakin tinggi pula laba yang diperoleh dan menyebabkan harga saham naik. Berdasarkan tabel 1.1 di atas rasio keuangan *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2011 sebesar 11,95%, kemudian pada tahun 2012 menjadi 12,84%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai ROA pada

tahun 2011-2012 mengalami kenaikan begitu juga pada tahun 2013 dan 2014 rata-rata nilai ROA meningkat menjadi 14,05% dan pada tahun 2014 nilai rata-rata ROA mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 14,13%. Jadi rata-rata nilai ROA mengalami peningkatan terus-menerus tiap tahunnya. Pada tabel 1.1 menunjukkan data bahwa nilai rata-rata antara harga saham dan ROA konsisten, karena nilai rata-rata harga saham dari tahun 2011-2014 selalu meningkat diikuti dengan nilai rata-rata ROA pada tahun 2011-2014 mengalami peningkatan terus-menerus selama empat tahun berturut-turut.

*Total Assets Turnover* merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir, mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktivitas perusahaan menurut Brigham dan Houston (2006). Semakin meningkat perputaran aktiva semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aktivanya sehingga akan meningkatkan penjualan sehingga harga saham ikut meningkat. Rata-rata nilai *Total asset Turnover* (TATO) pada tabel 1.1 di atas tahun 2011 sebesar 1,232 lalu pada tahun 2012 rata-rata nilai *Total asset Turnover* (TATO) mengalami peningkatan menjadi 1,278. Pada tahun 2013 rata-rata nilai *Total asset Turnover* (TATO) mengalami peningkatan lagi menjadi 1,325. Lalu pada tahun 2014 nilai rata-rata *Total asset Turnover* (TATO) mengalami peningkatan menjadi 1,362 setelah mengalami kenaikan 4 tahun berturut-turut dari tahun 2011-2014. Di lihat dari pada tabel 1.1 harga saham dan *Total asset Turnover* (TATO) menunjukkan konsisten. Karena rata-rata nilai harga saham dari tahun 2011-2014 mengalami peningkatan terus-menerus begitu juga rata-rata TATO mengalami peningkatan empat tahun berturut-turut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham di dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut adalah Volume Perdagangan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dan banyak penelitian-penelitian sebelumnya dari faktor-faktor tersebut. Pertama penelitian dari Sandrasari (2010) yang menghasilkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Raharjo (2015) di dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan menurut Arsetiyawati (2013) bahwa volume perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada penelitiannya Wicaksono (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Berbanding terbalik dengan penelitian pada perusahaan LQ 45 periode 2010-2013 di Bursa Efek Indonesia yang dilakukan oleh Dwisona (2015) menyatakan hasil negatif signifikan.

Pada penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda, seperti penelitian Pandansari (2012) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan keuangan dan non keuangan di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi ada pula hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan pendapat lain, seperti penelitian dari

Dewi (2012) pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2011 dan Raharjo (2015) pada Perusahaan Umum yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Selain itu ada juga penelitian dari Arsetiyawati (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian Dimitropoulos dan Asteriou (2009), Pandansari (2012) dan Raharjo (2015) mengenai *Return on Assets* (ROA) dengan variabel dependen berupa harga saham menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian mereka sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan *Return on Assets* (ROA) yang tinggi dapat memberikan suatu sinyal baik bagi pasar, sehingga respon positif yang ditunjukkan oleh pasar akan meningkatkan harga saham, maka *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Shidiq 2012 bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimitropoulos dan Asteriou (2009) dan Wicaksono (2013) yang meneliti pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 menyatakan hasil bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya pada penelitian Cathelia (2016) menunjukkan hasil bahwa

*Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Di bawah ini ada tabel ringkasan *Research Gap* penelitian sebelumnya pada tabel 1.2 sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
***Research Gap* Peneliti Sebelumnya**

| Variabel Dependen        | Variabel Independen      | Pengaruh   | Peneliti Sebelumnya   |
|--------------------------|--------------------------|--|-----------------------|
| Harga Saham              | Volume Perdagangan       | Positif signifikan   | - Sandrasari (2010)   |
|                          |                          | Negatif Signifikan   | - Raharjo (2015)      |
|                          |                          | Negatif Tidak Signifikan   | - Arsetiyawati (2013) |
|                          | CR                       | Positif Signifikan   | - Wicaksono (2013)    |
|                          |                          | Negatif Signifikan   | - Dwisona (2015)      |
|                          | DER                      | Positif Signifikan   | - Pandansari (2012)   |
| Negatif Signifikan       |                          | - Dewi (2012)<br>- Raharjo (2015)  |                       |
| Negatif Tidak signifikan |                          | - Arsetiyawati (2013)  |                       |
| ROA                      | Positif Signifikan       | - Pandansari (2012)<br>- Raharjo (2015)<br>- Dimitropoulos dan Asteriou (2009) |                       |
|                          | Negatif Signifikan       | - Shidiq (2012)  |                       |
| TATO                     | Positif Signifikan       | - Wicaksono (2013)<br>- Dimitropoulos dan Asteriou (2009)                      |                       |
|                          | Negatif tidak Signifikan | - Cathelia (2016)  |                       |

Sumber : Dimitropoulos dan Asteriou (2009), Sandrasari (2010), Dewi (2012), Pandansari (2012), Shidiq (2012), Arsetiyawati (2013), Wicaksono (2013), Dwisona (2015), Raharjo (2015), Cathelia (2016).

Berdasarkan *fenomena gap* dan perbedaan hasil penelitian (*research gap*) di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, CR, DER, ROA, dan TATO terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Sektor *Food* dan *Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat adanya *fenomena gap* dan *research gap* yang terjadi pada Volume Perdagangan, CR, DER, ROA, dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Sektor *Food* dan *Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014 sehingga membutuhkan penelitian kelanjutan.

Pada tabel 1.1 yang menunjukkan adanya *fenomena gap* yang menunjukkan bahwa pengaruh volume perdagangan, CR, DER, ROA, dan TATO terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* Sektor *Food* dan *Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014 mengalami ketidakkonsistenan dengan adanya *gap* antara teori dengan fenomena yang berlangsung. Selain terdapat *fenomena gap* seperti yang telah diuraikan diatas, terdapat pula *research gap* atau perbedaan penelitian antara peneliti satu dengan yang lain yang terlihat pada tabel 1.2.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis ingin meneliti mengenai pengaruh volume perdagangan, CR, DER, ROA, dan TATO terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Manufaktur *Go Public* Sektor *Food* dan *Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. Maka dapat diturunkan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Volume Perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur *Go Public* Sektor *Food* and *Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014 ?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur *Go Public* Sektor *Food* and *Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur *Go Public* Sektor *Food* and *Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014 ?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur *Go Public* Sektor *Food* and *Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014?
5. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur *Go Public* Sektor *Food* and *Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh Volume Perdagangan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.
2. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.
3. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.
4. Menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.
5. Menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2014.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pihak Perusahaan

Dengan diadakannya penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan harga saham dari tahun ke tahun serta dapat mengetahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi

harga saham dan investasi di Pasar Modal terutama di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor.

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi yang berguna untuk bahan pertimbangan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan menjadi referensi dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi referensi serta masukan untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian penelitian pada bidang yang sama.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah penelitian yang merupakan pondasi pemikiran, membahas rumusan masalah yang terjadi, menjelaskan tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : Telaah Pustaka**

Bab ini berisi landasan teori yang merupakan penjabaran dari teori – teori yang mendasari penelitian ini, membahas penelitian terdahulu yang membentuk perumusan hipotesis, dan kerangka pemikiran teoritis.

**BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menyajikan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini serta variabel-variabel yang digunakan, jenis dan sumber data, populasi dan penentuan sampel serta metode pengumpulan data juga metode analisis yang digunakan.

**BAB IV : Analisis dan Pembahasan**

Bagian ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, meliputi beberapa data yang berkaitan dengan objek penelitian. Hasil analisis data dan pembahasan.

**BAB V : Penutup**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari penelitian ini. Selanjutnya akan diuraikan pula keterbatasan yang dihadapi pada penelitian ini dan di bagian akhir pada bab ini akan diuraikan saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan dan saran untuk penelitian mendatang.